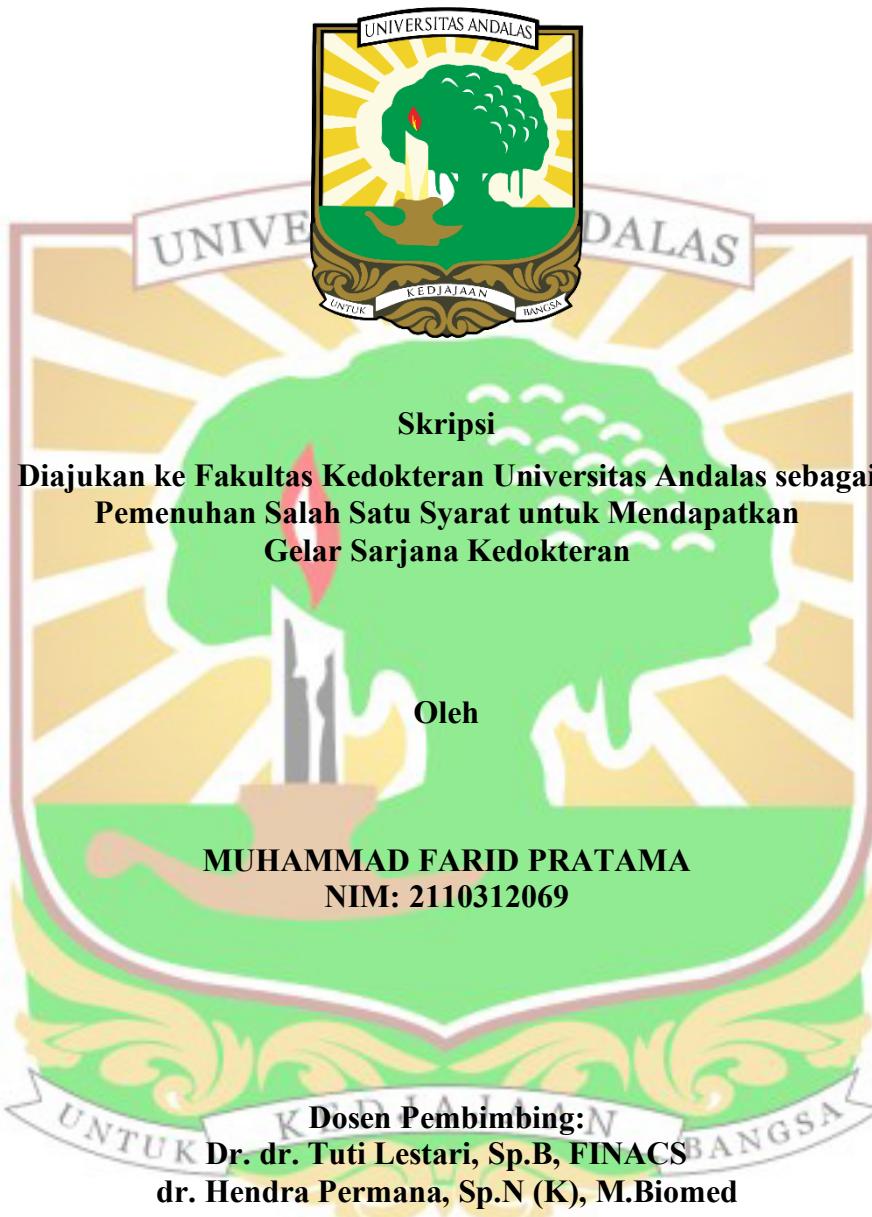


**HUBUNGAN OBESITAS DENGAN KEJADIAN HEMOROID
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PERIODE TAHUN 2021-2023**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**HUBUNGAN OBESITAS DENGAN KEJADIAN HEMOROID
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PERIODE TAHUN 2021-2023**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN OBESITY AND THE INCIDENCE OF HEMORRHOIDS AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIOD 2021-2023

By

**Muhammad Farid Pratama, Tuti Lestari, Hendra Permana, Delmi Sulastri,
Rismawati Yaswir, Mutia Lailani**

Hemorrhoid is a common anorectal disease that affects millions of people worldwide. Obesity is included in the triple burden of malnutrition in the globalized world, and has become a national concern. Obesity is associated with hemorrhoidal events in various physiological and mechanical factors. This study aims to determine the relationship between obesity and hemorrhoidal incidence at Dr. M. Djamil Padang Hospital.

This study is an observational analytic study using a cross-sectional approach and was conducted in January - March this study obtained 72 samples and used consecutive sampling techniques. In this study, univariate analysis and bivariate analysis were carried out.

The results of this study showed that hemorrhoid patients aged ≥ 45 years (58.3%) and male gender (58.3%). Patients with obese status experienced more hemorrhoidal events (68.2%). There is a significant relationship between obesity status and hemorrhoid incidence ($p = 0.042$, $OR = 2.959$).

This study concluded that obese patients have a higher risk of hemorrhoids compared to non-obese patients at Dr. M. Djamil Padang Hospital for the period 2021-2023. This study emphasizes the importance of evaluating the risk of hemorrhoids in people with obesity.

Keywords: Obes, Hemorrhoid, Anorectal, Intraabdominal Pressure, and Body Mass Index

ABSTRAK

HUBUNGAN OBESITAS DENGAN KEJADIAN HEMOROID DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE TAHUN 2021-2023

Oleh

**Muhammad Farid Pratama, Tuti Lestari, Hendra Permana, Delmi Sulastri,
Rismawati Yaswir, Mutia Lailani**

Hemoroid merupakan penyakit anorektal yang sering terjadi dan mempengaruhi jutaan orang di seluruh dunia. obesitas termasuk ke dalam kondisi *triple burden of malnutrition* pada era globalisasi di dunia, serta sudah menjadi perhatian nasional. Obesitas dikaitkan dengan kejadian hemoroid dalam berbagai faktor fisiologis maupun mekanis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan obesitas dengan kejadian hemoroid di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional* dan dilakukan pada bulan Januari – Maret penelitian ini didapatkan 72 sampel dan menggunakan teknik pengambilan data *consecutive sampling*. Pada penelitian ini dilakukan analisis univariat dan analisis bivariat.

Hasil penelitian ini menunjukkan pasien hemoroid berusia ≥ 45 tahun (58,3%) dan jenis kelamin laki-laki (58,3%). Pasien dengan status obesitas lebih banyak mengalami kejadian hemoroid (68,2%). Terdapat hubungan yang signifikan antara status obesitas dengan kejadian hemoroid ($p= 0,042$, $OR= 2,959$)

Penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa pasien obesitas memiliki risiko hemoroid lebih tinggi dibandingkan dengan pasien tidak obesitas di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode tahun 2021-2023. Penelitian ini menekankan pentingnya untuk mengevaluasi risiko hemoroid pada orang dengan obesitas.

Kata kunci: Obesitas, Hemoroid, Anorektal, Tekanan Intraabdominal, dan Indeks Massa Tubuh